

Kas bersifat mudah dipindahtangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Keadaan ini akan mendorong perusahaan untuk melakukan penataan pada sistem penerimaan kas yang meliputi beberapa aspek yang saling berkaitan. Setiap perusahaan sangat bergantung pada sistem informasi manajemennya agar dapat bertahan di tengah persaingan. Informasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan, salah satu informasi yang sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan adalah informasi akuntansi(Wulandari, 2021).

Perusahaan harus memperhatikan kecocokan dan kesesuaian data keuangan yang ada pada sistem informasi akuntansi dan pada aktivitas perusahaan di lapangan. Penjualan dan penerimaan kas merupakan kegiatan operasional yang sangat penting dan 3 vital yang berkaitan langsung dengan aset perusahaan. Kas merupakan aktiva yang paling likuid sehingga rawan disalahgunakan kegunaanya dan keberadaannya mudah dipindah tangankan. Sistem akuntansi penjualan dapat digunakan dalam transaksi penjualan tunai maupun penjualan kredit dengan tujuan agar penjualan dapat dicatat dan diawasi dengan baik, sedangkan sistem penerimaan kas digunakan untuk meminimalisir segala bentuk kecurangan yang kemungkinan akan terjadi(Hikmawati dkk, 2013).

Mulyadi (2008:202) menyatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas sendiri ada dua macam yaitu terdiri dari sistem akuntansi kas dari penjualan tunai maupun sistem akuntansi kas dari piutang. Penerimaan kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan

bertumbuhnya saldo-saldo kas tunai, penerimaan piutang, penerimaan transfer maupun penerimaan-penerimaan lainnya. Penerimaan kas yang diterima perusahaan bisa berupa uang tunai maupun surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan.

PT. Widodo Praja Perkasa bergerak di bidang agen pemasaran dalam hal ini penjualan perdana Telkomsel. Sistem penjualan yang utama pada PT. Widodo Praja Perkasa adalah penjualan tunai. Pelaporan penerimaan kas pada perusahaan menggunakan teknologi yang memadai. Berdasarkan data yang diperoleh dari staff administrasi yang merupakan narasumber dalam penelitian ini, menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dalam penerimaan kas pada PT. Widodo Praja Perkasa ditemukan permasalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan keuangan penjualan dan penerimaan kas. Salah satunya informasi yang dihasilkan membutuhkan waktu yang lama untuk memproses data menjadi informasi penyajian catatan atau dokumen laporan keuangan yang belum memadai, dan masih banyak lagi permasalahan yang terjadi di perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas antara lain dilakukan Husna (2020) oleh dalam penelitiannya sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk Cabang Medan. Hasilnya adalah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dilakukan oleh PT. Destinasi Tirta Nusantara, Tbk Cabang Medan sudah dapat mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari infrastruktur

teknologi dan perangkat lunak yang sudah memadai. Sehingga menghasilkan informasi yang relevan, lengkap, akurat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Sedangkan Syarifadi S (2021) pada penelitiannya analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT OZC Power Switch Cabang Makassar. Hasilnya adalah sistem informasi akuntansi yang diterapkan PT. OZE Power Switch Cabang Makassar dalam memproses transaksi penjualan dan penerimaan kas telah mampu menghasilkan informasi yang baik. Namun masih adanya beberapa permasalahan di antaranya masih terjadi perangkapan beberapa fungsi bagian dengan pelaksanaan pengendalian intern, karyawannya di prioritaskan adanya dengan hubungan keluarga dan bagian penjualan dan penerimaan kas hanya satu orang dengan mengerjakan hal tersebut atau pekerjaan tersebut.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Holifatullah (2021) pada penelitiannya Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas (Pada Rumah Makan Cak Nur Di Jakarta). Hasilnya adalah Penerapan Sistem Penjualan Di Rumah Makan Masih Sangat Sederhana. Jumlah Penjualan Perharinya Dapat Diketahui Pada Saat Penutupan Dari Nota Penjualan Yang Digunakan Pemilik Rumah Makan. Dimana Tidak Ada Bagian Penerapan Sistem Akuntansi Dan Menyerahkan Hasil Penerimaan Penjualan Langsung Kepemiliknya. Tidak Efektifnya Sistem Akuntansi Dikarenakan Metode Sederhana Yang Hanya

Menggunakan Dan Menggandakan Sebuah Nota Saja Sebagai Alat Sistem Penjualan Dan Penerimaan Kas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan fenomena yang terjadi diperusahaan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Widodo Praja Perkasa Ponorogo”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Widodo Praja Perkasa ?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Widodo Praja Perkasa ?
3. Bagaimana kesesuaian sistem penjualan dan penerimaan kas pada PT. Widodo Praja Perkasa dengan sistem informasi akuntansi ?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Widodo Praja Perkasa.
- 2) Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Widodo Praja Perkasa.
- 3) Menguji kesesuaian penjualan dan penerimaan kas pada PT. Widodo Praja Perkasa dengan sistem informasi akuntansi.

3.1.1 Manfaat Penelitian

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan referensi baru untuk universitas khususnya di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

b. Bagi PT. Widodo Praja Perkasa

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan tambahan berupa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengatutan dan menambah wawasan bagi penulis dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan Skripsi terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

d. Bagi Yang Akan Datang

Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian dengan pembahasan yang sama dimasa yang akan datang.